

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK
MELALUI METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DI
RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1
MERTOYUDAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

LILIK SUSTIARI

NIM 12485157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

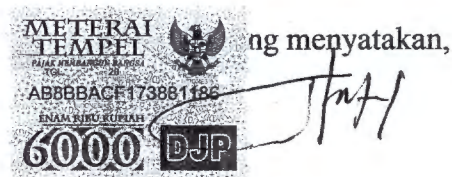
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lilik Sustiar
NIM : 12485157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 30 Mei 2014



Lilik Sustiar
NIM. 12485157



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama	: Lilik Sutiari
NIM	: 12485157
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Melalui Metode Teka-Teki Bergambar Di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0146 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK MELALUI
METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1
MERTOYUDAN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lilik Sustiar

NIM : 12485157

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 25 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd.
NIP. 19740725 200604 2 008

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

(Q.S Al Alaq 1 & 2)



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lilik Sustiar, “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Melalui metode Teka-Teki Bergambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan, Magelang”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keaksaraan pada anak melalui metode teka-teki bergambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode teka-teki bergambar dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang serta mengetahui metode teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode analisa data dengan subyek 10 anak Kelompok B RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak didik kelompok B RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang dikatakan berhasil dibuktikan dengan perolehan seluruh subyek penelitian berjumlah 10 anak pada Siklus III telah mengalami peningkatan pencapaian sebesar 63%. Peningkatan keaksaraan pada anak dalam Siklus III dapat menguasai indikator dapat menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar.

Kata Kunci : *Teka-teki Bergambar, Kemampuan Membaca dan Menulis*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam teap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengangkat judul : “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Melalui Metode Teka-teki Bergambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang”.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu mencurahkan pikiran, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dengan penuh keikhlasan.

4. Drs. Radino, M.Ag, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan yang telah membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 1, beserta ibu guru yang telah banyak membantu kelancaran penelitian di RA Muslimat NU Pasuruhan.
7. Ayah Bunda Tercinta.
8. Suamiku Tercinta atas segala bantuan, dorongan, pengertian dengan penuh kesabaran hingga tersusun skripsi ini.
9. Anakku tersayang.
10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam menyusun skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Mudah-mudahan dapat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Penulis

Lilik Sustiar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kajian Teori	8
G. Metodologi Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II	GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I MERTOYUDAN MAGELANG	
A.	Letak Geografis	32
B.	Sejarah Singkat RA Muslimat NU	33
C.	Struktur Organisasi	35
D.	Sumber Dana	37
E.	Jenis Kegiatan	37
F.	Keadaan Guru	38
G.	Keadaan Siswa	39
H.	Sarana dan Prasarana	40
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian.....	42
B.	Pembahasan	53
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
C.	Penutup	56
	DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Tingkat Pencapaian Perkembangan	26
TABEL 2.2	: Data Guru RA Muslimat NU Pasuruhan I	38
TABEL 2.3	: Data Siswa RA Muslimat NU Pasuruhan I Tahun Pelajaran 2000-2014	39
TABEL 2.4	: Data Siswa Tahun Pelajaran 2000-2014	39
TABEL 2.5	: Keadaan Tanah RA Muslimat NU Pasuruhan	39
TABEL 2.6	: Sarana Peraga Permainan di Luar	40
TABEL 2.7	: Sarana Peraga Permainan di Dalam	41
TABEL 3.8	: Hasil Penelitian Kemampuan Keaksaraan Sebelum Tindakan	42
TABEL 3.9	: Hasil Penelitian Kemampuan Keaksaraan Tindakan I	44
TABEL 3.10	: Perubahan Frekuensi Kemampuan Keaksaraan Tindakan I...	45
TABEL 3.11	: Hasil Penelitian Kemampuan Keaksaraan Tindakan II	48
TABEL 3.12	: Perubahan Frekuensi Kemampuan Keaksaraan Tindakan II..	49
TABEL 3.13	: Hasil Penelitian Kemampuan Keaksaraan Tindakan III	51
TABEL 3.14	: Perubahan Frekuensi Kemampuan Keaksaraan Tindakan III.	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi Seminar Proposal	59
2. Bukti Seminar Proposal	60
3. Surat Keterangan Ijin Penelitian	63
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	64
5. Kartu Bimbingan Skripsi	65
6. Pedoman Wawancara	66
7. Hasil Wawancara	67
8. RPP Siklus I	68
9. RPP Siklus II	70
10. RPP Siklus III	72
11. Prestasi yang Pernah Diraih	74
12. Daftar Anak yang Diteliti	75
13. Peta Lokasi RA Muslimat NU Pasuruhan I	76
14. Denah Lokasi RA Muslimat NU Pasuruhan I	77
15. Sertifikat dari Depag	78
16. Sertifikat dari Yayasan	79
17. Riwayat Hidup Penulis	80
18. Sertifikat TOEC	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	: Model Penelitian Tindakan Kelas dan Kemis dan Taggart ..	29
GAMBAR II	: Lokasi Penelitian	81
GAMBAR III	: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Siswa	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pada anak yang dilakukan dalam bentuk program pembelajaran agar kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang dijelaskan Bennet, Fin dan Cribb (1999) bahwa program pembelajaran merupakan pengembangan sejumlah pengembangan belajar melalui kegiatan bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal seperti cara berfikir tentang diri sendiri, tanggap pada pertanyaan dan memberikan argumentasi untuk mencari berbagai alternatif (Sujiono, 2009 : 138)¹. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam Undang-Undang Sisdiknas adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rokhani agar anak memiliki kesiapan dalam anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sebelum seorang anak belajar berjalan menurut (Snow & Tabors 1998: Woodward, Haskins & Schaefer : 200), anak akan belajar merangkak, berkeliling melewati meja dan kursi, dan berusaha sendiri. Sebelum seorang anak mengucapkan kata pertamanya, anak terlebih dahulu mengoceh berbisik lembut, dan bermain dengan bunyi-bunyian.

¹ Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang hal. 138

Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 14 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah².

Pembelajaran membaca dan menulis ditingkat Paud guru tidak hanya sekedar melaksanakan apa yang ada dalam kurikulum, melainkan harus dapat menginterpretasi dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik apabila guru memiliki kreativitas dengan memasukkan permainan ke dalam aktivitas kedalam siswa. Penggunaan kreativitas permainan kedalam belajar anak akan memberi iklim yang berbeda bagi anak, akan menyenangkan dalam proses belajar. Siswa belajar seolah-olah tanpa adanya keterpaksaan, tapi justru belajar dengan keharmonisan, selain itu dengan bermain siswa dapat berbuat agak santai. Dengan cara tersebut, sel-sel otak siswa dapat berkembang sehingga siswa dapat menyerap informasi, dan memperoleh kesan yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini hendaknya menjadi perhatian khusus. Hal ini dikarenakan metode pengajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat belajar anak dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Guru sering menggunakan metode yang dianggap paling mudah dan praktis dalam

² Undang-Undang Sisdiknas No. 14 Tahun 2005.

pembelajaran keaksaraan, padahal metode pembelajaran yang dilakukan dengan mudah dan praktis belum tentu dapat mencapai hasil yang optimal.

Penggunaan teka-teki gambar sebagai media pembelajaran menurut penulis dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan. Hal ini dikarenakan teka-teki gambar mengandung unsur permainan yang ada pada pendidikan dialaminya dan sudah tentu menyenangkan, membuat anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan anak tidak gampang bosan serta jenuh pada saat berjalannya proses pembelajaran. Teka-teki gambar sebagai media dalam permainan keaksaraan berdasarkan hal tersebut diatas digunakan sebagai teknik pembelajaran dengan harapan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan mutu kemampuan keaksaraan pada anak.

Observasi dilakukan penulis menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan dikelompok B RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1 MERTOYUDAN MAGELANG selama ini kondisinya masih rendah. Ini dibuktikan dengan anak belum dapat membaca dan menulis nama sendiri, dan belum dapat membedakan bunyi dengan symbol huruf. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang monoton. Kurang kreatifnya guru dalam penyampaian materi membuat sebagian anak lebih sering bermain dengan temannya dan bercerita sendiri sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru. Oleh karena itu penulis tertarik menggunakan teka-teki bergambar sebagai langkah penerapan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak di kelompok B RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1 MERTOYUDAN MAGELANG.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk penelitian yang sedang penulis lakukan dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Melalui Metode Teka-teki Bergambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas rumusan masalah untuk penelitan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode teka-teki bergambar untuk meningkatkan keaksaraan anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang?
2. Apakah penggunaan teki-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode teka-teki bergambar dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang.
2. Untuk mengetahui metode teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan, pengetahuan, keilmuan, bagi guru dalam mendidik anak serta sebagai solusi alternatif dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan keaksaraan..

E. Kajian Pustaka

Berdasar data peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode bermain kartu pada kegiatan pembelajaran di RA/TK. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya. dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi PTK yang relevan, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, Cerita, Menyanyi (BCM) di BA Aisyiyah Danurejo I” yang ditulis oleh Saudari Nuryani dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya Saudari Nuryani mengemukakan metode Bermain, Cerita dan Bernyanyi (BCM) merupakan sesuatu yang sangat disukai anak-anak dan menyatu dalam jiwa manusia. Dunia anak adalah dunia bermain, anak mendapatkan pengetahuan melalui bermain. Begitu juga dengan cerita merupakan sesuatu yang sangat disukai anak-anak. Melalui cerita, guru dan orang tua bisa memasukkan pendidikan akhlak kepada anak.

Sedangkan menyanyi adalah hal yang disukai banyak kalangan, terlebih anak-anak. Banyak lagu diciptakan sebagai penyampai pesan pendidikan. Oleh karena itu, Saudari Nuryani dalam skripsinya berpendapat bahwa metode Bermain, Cerita, Menyanyi (BCM) ini akan mampu meningkatkan minat belajar anak³.

2. Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Bermain kartu Kata dalam Pengembangan Bahasa untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung”, yang ditulis oleh Saudara Tintin Rochayati. Dalam skripsinya Saudari Tintin Rochayati dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menulis, tentang kegunaan kartu kata dalam pembelajaran Bahasa, dimana kartu kata ini berfungsi sebagai media untuk melatih anak mengucapkan huruf pada tiap kata. Permainan kata ini dapat dilakukan dengan cara memasangkan gambar, mencocokkan kata, ucap kata, lakukan kata, konteks ucapan dan sebagainya. Berdasarkan variasi permainan yang beragam inilah, Saudari Tintin Rochayati menyimpulkan bahwa permainan kartu kata ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak, terlebih pada siswa kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan I Srumbung sebagai subyek penelitiannya.⁴ Perbedaan tulisan penulis dengan skripsi yang di buat oleh saudari Tintin Rochayati adalah bahwa jika akan menggunakan metode yang seperti di kemukakan oleh beliu

³ Nuryani. *Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di BA Aisyiyah Danurejo I*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

⁴ Rochayati Tintin. *Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam Upaya Meningkatkan Motifasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan I Srumbung*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

anak harus sudah lebih memahami huruf secara baik sehingga mudah mengikuti karena sudah terangkai pada kata walau kata –kata tersebut sederhana. Sedangkan kelebihan dari metode yang akan di tulis penulis ini bisa di gunakan oleh anak yang belum paham huruf secara baik.

3. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle Huruf Hijaiyah pada Siswa Kelompok A di BA Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung Magelang”, yang ditulis oleh Saudari Erni Susanti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Dalam skripsinya Saudari Erni Susanti menyatakan pentingnya pemakaian alat permainan edukatif (dalam hal ini Saudari Erni Susanti mengambil contoh puzzle), sangat penting digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil penelitiannya didapatkan peningkatan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah jika dilakukan dengan pembelajaran melalui APE, sebagai ganti puzzle, penulis menggunakan alat permainan kartu huruf.

Perbedaan jelas nampak walaupun saudari Erni Susanti ini menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah, namun beliau menggabungkan dengan puzzle, maka bukan bentuk huruf hijaiyah tidak utuh atau huruf hijaiyah yang berbentuk potong-potongan, karena berupa puzzle. Sedangkan penulis menggunakan kartu huruf berbentuk kartu dengan huruf abjad yang utuh.

F. Kajian Teori

1. Pengertian Keaksaraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005) Aksara adalah system tanda grafis yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan sedikit banyaknya mewakili ujaran; jenis sitem tanda grafis tertentu misalnya aksara pallawa, aksara inka; huruf. Beraksara memiliki aksara; mampu membaca dan menulis usaha itu dapat dianggap sebagai langkah awal proses peralihan dari bahsa ibu sampai bahasa nasional⁵.

Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan pengembangan bahasa di TK tahun 2010 mengembangkan 3 aspek (Kemendiknas 2010) yaitu:

a. Menerima Bahasa

Menerima bahasa yaitu kemampuan bahasa secara reseptif terdiri dari pengembangan menyimak perkembangan orang lain mengerti 2 perintah yang diberikn bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaraan kata mengenai sifat mengerti beberapa perintah, mengulang kalimat, yang lebih kompleks memahami aturan dalam suatu permainan.

b. Mengungkap Bahasa

Kemampuan ini termasuk kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan ini bisa muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis. Pencapaian kemampuan mengungkap bahasa

⁵ DekDikBud. 1998. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

diantaranya menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung menyusun kalimat sederhana dalam bentuk lengkap, memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan.

c. Keaksaraan

Kemampuan meliputi kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf, membaca nama diri sendiri

2. Tujuan Keaksaraan

Pengembangan kemampuan awal baca tulis melalui berbagai bentuk permainan di TK (Depdiknas, 2007 : 2) bertujuan untuk :

- a. Mendeteksi kemampuan awal membaca dan menulis anak. Perbedaan individual anak sebagai hasil pengaruh (Intervensi) yang berbeda dalam keluarga akan terbawa dalam suasana proses belajar mengajar di taman kanak-kanak. Ada sebagian anak memiliki keunggulan dalam mengenal bacaan dan tulisan lebih awal sehingga memiliki kapasitas yang lebih dalam pengalaman membaca dan menulis.

- b. Mengembangkan kemampuan menyimak, menyimpulkan dan mengkomunikasikan berbagai hal melalui bentuk gambar dan permainan.
- c. Melatih kelenturan motorik halus anak melalui berbagai bentuk permainan olah tangan dalam rangka mempersiapkan anak mampu membaca dan menulis.

3. Pembelajaran Keaksaraan

Membaca dan menulis dimulai dari perkembangan bahasa. Sejak bulan pertama kehidupan anak melalui mencoba-coba dengan bahasa. Bayi berbisik halus, menjerit dan mengoceh. Pada waktu anak-anak mencapai usia tiga tahun, mereka biasanya memiliki 2000 sampai 3000 kata dalam perbendaharaan kata mereka dan mulai mengerti struktur bahasa. Agar ketrampilan berbahasa membaca dan menulis tertanam dalam diri anak ada dua pengalaman penting yang harus dimiliki anak. Anak-anak harus berbicara dan mendengar orang lain dan mereka perlu membaca dengan orang lain (Seefel & Wasik, 2008 : 32).

Dalam Al-Qur'an juga disebutkan dalam surat Al-'alaq ayat 3 dan 4:

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

Artinya:

- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589],⁶

⁶ Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta. 1994. hlm 1080.

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun terdapat variasi diantara anak satu dengan lainnya, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi. Pada aspek pembangunan berbahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat dalam mengungkapkan pikiran dan belajar khususnya dalam mempelajari membaca dan menulis (Mansur, 2009 : 37)⁷.

Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa sedangkan kemampuan menulis ditentukan oleh perkembangan motorik anak. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan seorang anak (DepdikNas, 2007 : 3)⁸.

Belajar membaca dan menulis dengan bermain akan sangat membantu anak agar tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Adapun proses pembelajaran permainan membaca dan menulis, peran lingkungan sangat menentukan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, antara lain perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Menciptakan suasana kondusif, cocok serta memotifasi minat baca anak tulis anak.
- b. Mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi anak.
- c. Menciptakan ruangan diluar maupun didalam kelas yang dapat menumbuhkan kreatifitas, rasa aman, rasa, nyaman, menyenangkan serta kebebasan.

⁷ Mansur, 2009. *Pendidikan Anak Usai Dini Dalam Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

⁸ DepDikNas, 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan*. Jakarta.

- d. Meja kursi tidak memenuhi ruangan sehingga masih ada ruang gerak anak.
- e. Ruang gerak anak dapat dilakukan dilantai.
- f. Rak-rak dapat digunakan sebagai penyekat ruangan.

Senada dengan pandangan di atas dalam pembelajaran membaca permulaan menurut Resmi, dkk (2006 : 28) anak dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan seperti :

- a. Sikap duduk saat membaca.
- b. Melatih lompatan arah dan fokus pandang.
- c. Menyimak cerita guru.
- d. Tanya jawab dengan guru.
- e. Memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru.
- f. Membicarakan gambar dan lain-lain.⁹

Kegiatan-kegiatan diatas oleh pendidik dapat dilaksanakan secara klasikal, kelompok, maupun individual, demikian pula menginformasikan dapat dilaksanakan pendidik dengan jalan satu ataupun timbal balik. Adapun pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dengan cara mengajak anak meraba atau menebalkan/ mengasir gambar lukisan untuk melatih kelenturan tangan. Kemampuan menulis seorang anak ditentukan oleh perkembangan motoriknya. Permainan menulis sendiri meliputi persiapan menulis dan bentuk tulisan. Persiapan menulis merupakan kegiatan atau kesanggupan yang melatih motorik anak melalui :

⁹ Resmi. N.dkk, 2006. *Membaca Dan Menulis di SD*. Bandung : UPI Pres

- a. Meronce dengan merjan/ manik-manik.
- b. Mencipta sesuatu dengan mancocok, menggunting dan merobek kertas.
- c. Menggambar
- d. Mewarnai bentuk gambar sederhana.
- e. Menyusun menara lebih dari delapan kubus.
- f. Menjahit.
- g. Menggunting.

Adapun bentuk tulisan yang ada pada anak yaitu:

- a. Mencoret dengan cara menarik garis, menggambarkan bentuk silang dan bermain warna.
- b. Tulisan Horisontal.
- c. Menulis acak.
- d. Menulis nama bilangan seperti mencontoh angka 1 sampai 10, menulis huruf A sampai Z.

4. Tahap Perkembangan Keaksaraan

Membaca dan menulis merupakan salah satu kebutuhan pokok dari suatu masyarakat ilmu pengetahuan dan masyarakat modern, artinya suatu masyarakat modern tidak akan berkembang tanpa ilmu pengetahuan dan tanpa memiliki ilmu pengetahuan. Tak mungkin suatu masyarakat ilmu pengetahuan tanpa ada bahan bacaan. Tidak mungkin bahan bacaan tanpa ada tulisan. Tanpa membaca dan menulis, masyarakat ilmu pengetahuan akan hidup tanpa kehampaan.

Pandangan diatas menyampaikan bahwa membaca dan menulis merupakan kebutuhan pokok manusia dan menjadi sesuatu yang penting dalam pembelajaran yang dilakukan guna memberikan bekal dimasa yang akan datang. Penting perlu diperhatikan aspek-aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik motorik. Adapun tahap-tahap perkembangan yang perlu diperhatikan dalam membaca dan menulis (DepDikNas, 2007 : 3-5)¹⁰ meliputi :

a. Tahap Perkembangan Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur pendengaran dan pengamatan. Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang dan membolak-balik. Pada anak perkembangan membaca ada beberapa tahap :

- 1) Tahap Fantasi.
- 2) Tahap Pembentukan Konsep Diri.
- 3) Tahap Membaca Gambar.
- 4) Tahap Pengenalan Bacaan.
- 5) Tahap Membaca Lancar.

b. Tahapan Perkembangan Menulis

Menulis merupakan ekspresi/ ungkapan dari bahasa lisan ke dalam suatu bentuk goresan/ coretan. Kegiatan awal menulis dimulai

¹⁰ DepDIKNas,2007. Persiapan Membaca dan menulis melalui permainan. Jakarta

ketika anak pura-pura menulis di atas kertas, pasir atau media lainnya dalam bentuk coretan-coretan sampai anak mampu menirukan bentuk tulisan yang sesungguhnya. Beberapa tahap perkembangan menulis anak dapat digambarkan (DepDiknas, 2007 : 6-10) sebagai berikut :

- 1) Tahap mencoret atau membuat goresan.
- 2) Tahap pengulangan secara linier.
- 3) Tahap menulis secara random/acak.
- 4) Tahap berlatih huruf.
- 5) Tahap menulis tulisan nama.
- 6) Tahap menemukan ejaan.
- 7) Tahap menemukan sesuai ucapan.

5. Upaya Peningkatan Kemampuan Keaksaraan

Pemilihan model pembelajaran teka-teki bergambar merupakan pemilihan model pembelajaran mengembangkan aspek perkembangan anak dan khususnya pengembangan kemampuan anak dalam keaksaraan. Pemilihan materi pelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu terhadap pengembangan aspek perkembangan anak. Karena bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak akan lebih mudah dicerna dan diterima anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Karena bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak akan lebih mudah dicerna dan diterima anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Bahan pembelajaran anak Taman Kanak-kanak hendaknya disesuaikan dengan tingkatan usia dan perkembangan anak. Dalam peningkatan kemampuan keaksaraan akan dilakukan pendekatan-pendekatan yang berfungsi untuk mempermudah anak dalam mempelajari dan memahaminya (Seefeldt & Wasik, 2008 : 30), pendekatan tersebut diantaranya :

a. Pendekatan Bahasa Seutuhnya

Tujuan dari pengajaran seluruh bahasa seutuhnya adalah anak-anak banyak pengalaman dengan membaca dan kata tertulis sehingga mereka akan melalui pengalaman ini, menarik pengertian yang perlu dari huruf cetak untuk mengidentifikasi masing-masing kata dan menarik maknanya.

b. Pendekatan Fonik

Dalam sebuah pendekatan fonik untuk membaca, anak-anak secara terang-terangan diajarkan bagaimana huruf-huruf abjad dan kelompok-kelompok huruf diterapkan pada bunyi-bunyi dalam kata.

6. Komponen Dasar Kemampuan Keaksaraan

Dalam kemampuan keaksaraan terdapat enam komponen keaksaraan yaitu :

- a. Motivasi akan hasil cetak (print motivation), Menjadi tertarik dalam menikmati buku.
- b. Perbendaharan kata (vocabulary), Mengetahui nama-nama benda.

- c. Kesadaran akan hasil (print awareness), mengenal hasil cetak, mengetahui bagaimana cara mengikuti kata-kata dalam suatu halaman.
- d. Pengetahuan mengenai huruf-huruf (letter knowledge), mengetahui suatu huruf berbeda dengan yang lainnya, mengetahui nama bunyinya dan mengenali huruf dimanapun.
- e. Mengenal lafal atau fonem (phonological awareness), dapat mendengar dan menirukan bunyi-bunyi hal lebih kecil dari suatu kata (Tarigan, 2008).

7. Tolak Ukur Kemampuan Keaksaraan

Tolak ukur kemampuan keaksaraan pada anak ditandai dengan indikator (Promes, 2012) sebagai berikut :

- a. Anak dapat membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal : kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: nama-sama).
- b. Anak dapat membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/ kata.
- c. Anak menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.
- d. Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.
- e. Anak dapat menulis nama panggilan dirinya.

8. Teka-Teki Bergambar

a. Pengertian Teka-teki Bergambar

Teka-teki dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti menebak, menduga, terka (DepDikbud RI, 1988)¹¹. Teka-teki adalah soal yang berupa kalimat (cerita atau gambar) yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah pikiran, tebakan dan terkaan. Teka-teki juga dapat diartikan dengan hal yang sulit dipecahkan, kurang terang atau rahasia. Berteka-teki berarti mengucapkan teka-teki supaya ditebak, bersoal jawab menggunakan teka-teki atau yang mempunyai teka-teki serta ada teka-tekinya (istilah kata).

Gambar dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas sedangkan bergambar berarti dihiasi dengan gambar, ada gambarnya, berpotret atau diambil gambarnya dengan kamera (DepDikBud RI, 1988 : 250¹²).

Berangkat dari beberapa definisi diatas, maka dapat diketahui yang dimaksud dengan teka-teki bergambar adalah menebak atau menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah pikiran seseorang yang dihiasi dengan gambar baik gambar orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.

¹¹ Dekdikbud RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

¹² Ibid.

b. Manfaat Teka-teki Bergambar

Menebak atau menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar yang dikemukakan secara samar-samar dalam permainan teka-teki bergambar dapat digunakan untuk mengasah pikiran seseorang. Teka-teki bergambar sebagai alat permainan dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu anak agar lebih tertarik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik.

Teka-teki bergambar sebagai model dalam pembelajaran anak jika dapat sejalan dengan cara otak beroperasi dan berfungsi maka dapat meningkatkan efektifitas dan efisien otak dalam menyerap dan menyimpan informasi. Cosby dan Sawyer (1995) menyatakan bahwa permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain dan lingkungannya. Permainan memberikan anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri dan untuk beraktifitas. Motifasi bermain anak muncul dari dalam diri mereka sendiri, anak-anak bermain untuk menikmati aktifitas mereka, untuk merasakan bahwa mereka mampu untuk menyempurnakan apa yang mereka dapat baik yang telah mereka ketahui ataupun hal-hal yang baru (Sujiono, 2009)¹³

¹³ Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang

Teka-teki bergambar yang dilakukan sebagai bagian dari proses belajar, bukan hanya mengisi waktu kosong atau sekedar permainan. Teka-teki bergambar dalam penelitian ini dirancang menjadi suatu “aksi” yang akan dilakukan pendidik dan kegiatan yang akan dialami oleh peserta didik, kemudian ditarik dalam proses refleksi untuk menjadi hikmah yang mendalam dalam penilaian pembelajaran. Bermain teka-teki menurut Sujiono (2009 : 152) memiliki beberapa manfaat yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan anak dalam berfikir.
- 2) Teka-teki akan mendorong rasa ingin tahu anak.
- 3) Mengembangkan kemandirian pada anak.

c. Macam Teka-teki Bergambar

Teka-teki merupakan salah satu permainan yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Jeffrey, Conkey dan Hewson (2002) dalam Sujiono (2009 : 152) mengemukakan bahwa permainan dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis yaitu;

- 1) Permainan eksploratif.
- 2) Permainan dinamis.
- 3) Permainan dengan ketrampilan.
- 4) Permainan sosial.¹⁴

¹⁴ Sujiono.Y.N,2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang hal 152

d. Alat dan Bahan Teka-teki Bergambar

Alat dan bahan yang digunakan dalam Teka-teki Bergambar adalah

- 1) Kertas karton
- 2) Lem
- 3) Gambar
- 4) Spidol
- 5) Pensil
- 6) Penggaris
- 7) Gunting

e. Cara Pembuatan

- 1) Terlebih dahulu bagilah kertas karton dengan bantuan pensil dan penggaris dengan ukuran 25 cm dan lebar 7 cm atau 8 cm lalu gungtinglah menjadi beberapa bagian.
- 2) Tempelah gambar dengan lem pada kertas karton yang berwarna yang telah digunting sesuai tema yang telah ditentukan. Contoh gambar ayam, apel, anggur dan lain-lain.
- 3) Berilah tulisan pada kertas karton berwarna putih yang telah digunting. Contoh tulisan, tulisan dengan huruf besar pada awal kata Ayam, Apel, Anggur dan lain-lain.
- 4) Berilah alat perekat atau gantungan pada papan sterofoam untuk merekatkan gambar atau tulisan yang akan menjadi teka-teki yang akan dijawab oleh siswa.

f. Cara Pengoperasian Teka-teki Bergambar

Cara pengoperasian teka-teki bergambar dapat diterangkan sebagai berikut;

- 1) Guru menentukan tema pembelajaran, kemudian mengambil salah satu kartu bergambar secara acak.
- 2) Guru menempelkan gambar tersebut dipapan styrofoam.
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa gambar tersebut.
- 4) Guru memberikan contoh huruf awal dari tulisan yang sesuai dengan gambar.
- 5) Peserta didik memilih tulisan pada potongan kertas karton putih yang sesuai dengan gambar tersebut dan menempelkannya dibawah gambar pada papan styrofoam.

9. Pembelajaran Keaksaraan Melalui Teka-teki Bergambar

Dalam pembelajaran anak usia dini terdapat sejumlah prinsip yang hendaknya menjadi perhatian seorang pendidik (Sujiono, 2009 : 90-95) diantaranya:

a. Sebagai pembelajaran aktif

Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajaran yang aktif.

b. Anak belajar melalui sensori dan panca indra.

Anak belajar melalui panca indra.

c. Anak membangun pengetahuan sendiri.

Konsep ini diberikan agar anak dirangsang untuk menambah pengetahuan yang telah diberikan melalui materi-materi yang disampaikan oleh pendidik dengan caranya sendiri anak diberi aktifitas yang dapat menunjang untuk membangun pengetahuan sendiri.

1) Anak berfikir melalui kongkrit

Anak dalam konsep ini harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda nyata agar anak tidak menerawang atau bingung.

2) Anak belajar dari lingkungan

Alam sebagai sarana pembelajaran. Alam merupakan sarana yang tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan alam membangun pengetahuan.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran di atas maka pembelajaran membaca dan menulis pada anak didasarkan pada konsep tertentu (Musfiroh, 2003) yakni :

- a. Memulai dengan kompetensi komunikasi.
- b. Mendeteksi kemampuan literasi anak.
- c. Merencanakan metode (bercakap-cakap, role play, story telling, dll).
- d. Permainan membaca permulaan.
- e. Melibatkan lingkungan dan sarana bermain.
- f. Memaksimalkan peran perpustakaan.
- g. Memberi pajanan kata/ nama benda yang berfungsi juga sebagai hiasan.
- h. Menggunakan gambar yang berisi tulisan.

Adapun semua permainan membaca dalam pembelajaran yang akan dilakukan pendidik hendaknya dapat diintegrasikan dengan aktifitas, kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan anak. Adapun permainan membaca dan menulisan (Musfiroh, 2003) yaitu :

a. Permainan membaca

- 1) Menebak kata dari gambar.
- 2) Menebak huruf dalam kata.
- 3) Menebak huruf awal pada nama.
- 4) Mencari kata, suku kata yang sama dalam kotak arti kata.
- 5) Melanjutkan suku kata.
- 6) Menyusun kartu suku kata.
- 7) Menyusun kartu kata.
- 8) Mencocokkan kartu kata dalam gambar.
- 9) Menempel huruf atau suku kata.
- 10) Membaca cerita.

b. Permainan menulis

- 1) Mewarnai huruf
- 2) Menggaris huruf
- 3) Menggambar untuk persiapan huruf vertikal, horizontal, diagonal, lengkung, searah jarum jam dan dari atas ke bawah.
- 4) Mencontoh bentuk kotak, segi tiga, garis silang, dan palang merah.
- 5) Mencontoh huruf dalam kata.

- 6) Menata huruf dari balok.
- 7) Mengisi huruf dalam kata.
- 8) Menulis nama berdasarkan gambar.
- 9) Menebak huruf.
- 10) Menebalkan huruf.
- 11) Mengisi teka-teki sederhana.
- 12) Menulis nama sendiri.

Senada dengan pandangan diatas dalam mengembangkan permainan teka-teki bergambar menurut (Sujiono, 2009 : 152) anak harus dapat memecahkan persoalan yang ada pada teka-teki dan berusaha menemukan cara kerjanya serta permainan teka-teki bergambar yang dilakukan pendidik hendaknya berisi kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mencari tahu perbedaan dan persamaan dari berbagai obyek seperti permainan mencocokkan dan permainan mengelompokan.¹⁵

Permainan teka-teki bergambar sebagai metode atau sarana dalam pembelajaran membaca dan menulis hendaknya dilakukan tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan serangkaian tindakan dalam permainan teka-teki bergambar diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran kearah pembelajaran yang akan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Pembelajaran melalui teka-teki bergambar dapat dilakukan dengan

¹⁵Sujiono.Y.N. 2009. *Konsep Pendidikan Dasar Anak Usai Dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

mengaktifkan aktifitas keseharian anak dilingkungannya sehingga anak akan lebih mudah. Memecahkan persoalan dan menemukan cara kerja dalam teka-teki bergambar :

Tabel 1.1

Tingkat Pencapaian Perkembangan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 5 - ≤6 tahun
Bahasa Keaksaraan	a. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal. b. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya. c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama. d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. e. Membaca nama sendiri. f. Menuliskan nama sendiri.

Anak-anak belajar membaca melalui menulis dan belajar menulis melalui membaca. Menurut Bowmen, Donovan & Burns, 2001 belajar membaca dan menulis penting bagi keberhasilan anak dalam belajar.

Dalam pembelajaran di TK diterangkan bahwa pembelajaran hendaknya dapat dilakukan dengan aktif, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu guru hendaknya dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, yang membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotifasi

anak untuk berfikir kritis, kreatif dan dalam suasana yang menyenangkan (DepDikNas, 2006 : 7). Penggunaan teka-teki bergambar dalam pembelajaran keaksaraan di taman kanak-kanak yang berdasarkan kemampuan yang diharapkan dicapai dalam pengembangan keaksaraan Contohnya seperti yang terdapat dalam program kegiatan belajar di taman kanak-kanak yang terdapat pada standar pendidikan anak usia dini, sesuai Permendiknas No. 58 (2009 : 11) khususnya untuk usia 5-6 tahun untuk kelompok B sebagai berikut :

Di dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis tentunya buku harus ada dan buku harus dibaca, menulis butuh keterampilan dan keterampilan menulis harus ditumbuhkan. Apabila berbicara mengenai arti membaca dan menulis, maka ini artinya dibutuhkan suatu perubahan budaya dari dongeng bacaan, dan dari lisan ke tulisan. Diketahui, bahwa perubahan budaya merupakan suatu hal yang sangat sulit. Namun demikian, bukan berarti kesulitan itu tidak bisa kita upayakan perubahannya. Teka-teki bergambar yang berkonsentrasi pada bentuk teka-teki yang dihiasai dengan gambar dapat digunakan pendidik sebagai teknik sekaligus alat, guna membantu atau mengupayakan perubahan dan peningkatan kemampuan membaca dan menulis agar cepat tercapai optimal dan dapat memiliki daya tarik tersendiri sehingga anak senang untuk mengikuti proses pembelajaran.

G. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 pada kelas kelompok B Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Februari s/d 30 April 2014.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa RA Muslimat NU Pasuruhan 1 kelompok B dengan jumlah siswa 10 anak, laki-laki 4 anak dan perempuan 6 anak, yang rata-rata anak berusia 6-5 tahun.

3. Variabel Penelitian

Variabel ini adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas : Metode teka-teki bergambar.
- b. Variabel Terikat : Kemampuan Keaksaraan anak

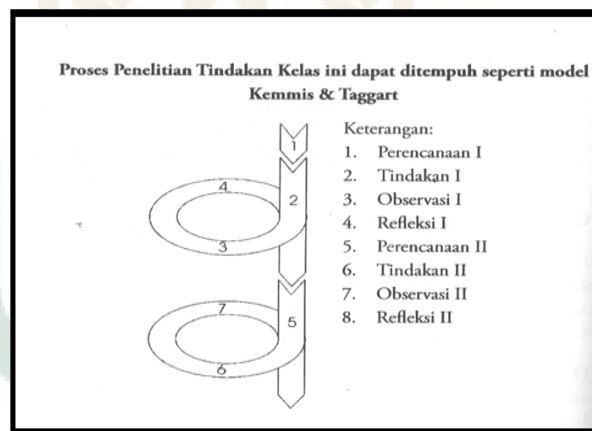
4. Definisi Penelitian

Definisi oprerasional penelitian digunakan untuk mempertegas dan menghindari kesalahpahaman terhadap masalah terhadap masalah-masalah pokok dalam penelitian ini. Adapun masalah pokok penelitian yaitu teka-teki bergambar dan keaksaraan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang betul-betul alamiah diperlukan adanya data-data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya kesesuaian antara alat pengumpulan data dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan alat berupa kamera, pedoman wawancara dan lembar observasi. Yang dimaksud pengumpulan data disini adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut model Kemmis & Mc Taggart yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Rancangan tahapan ini ditampilkan gambar seperti berikut :



Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

- a. Perencanaan atau planning meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.

- b. Tindakan atau acting meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bentuk molekul.
- c. Tahapan atau observing meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa hasil siswa setelah melakukan tindakan.
- d. Refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas.

6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul dianalisis. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mengolah data atau menguraikan data agar fakta dapat ditarik kesimpulanya atas fakta-fakta dari data yang terkumpul. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk kalimat kata/ gambar. Data yang diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan peningkatan kemampuan belajar berlangsung

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman tentang keseluruhan isi, maka dibuat sistematika pembahasan yang secara garis besar sebagai berikut. Bagian awal berisi latar belakang masalah, dari latar belakang masalah ditarik rumusan masalah. Isi selanjutnya yaitu tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman luar, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III membahas tentang pelaksanaan penerapan metode teka-teki bergambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magelang, analisis mengenai hasil penelitian mengenai penerapan metode teka-teki bergambar untuk meningkatkan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 Mertoyudan Magealang, tanggapan siswa terhadap metode teka-teki bergambar yang diberikan, dan hasil dari usaha yang dilakukan.

Bab IV adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode teka-teki bergambar untuk meningkatkan keaksaraan pada anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 1 diantaranya dengan serangkaian diantaranya dengan :

- 1) Menyiapkan data yang diperlukan.
- 2) Menyiapkan teka-teki bergambar yang akan digunakan dalam penelitian ini, teka-teki bergambar bertemakan air, udara dan api.
- 3) Menyiapkan rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pembelajaran akan membuat siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Pembelajaran dilakukan dengan mengaktifkan aktifitas keseharian anak di lingkungannya sehingga anak akan lebih mudah memecahkan persoalan dan menemukan cara kerja dalam teka-teki bergambar.

2. Metode teka-teki bergambar dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak Kelompok B pada RA Muslimat NU Pasuruhan 1.

Hal ini dibuktikan bahwa metode teka-teki bergambar dalam upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak dapat dikatakan berhasil dibuktikan dari perolehan hasil analisis, yaitu; seluruh subyek penelitian yang berjumlah 10 anak pada siklus III telah mengalami peningkatan melebihi batas pencapaian sebesar 60%.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Lembaga

Lembaga sebaiknya dapat menyediakan sarana pembelajaran keaksaraan yang lebih memadai dan bervariasi.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik disarankan menggunakan metode teka-teki bergambar ini dalam pembelajaran keaksaraan agar anak senang dan lebih mudah dalam belajar bahasa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan mengkaji dan mencoba membahas permasalahan yang sama disarankan menerapkan metode teka-teki bergambar yang lebih variatif menambahkan referensi dalam dunia pendidikan anak usia dini.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dari penulis, sehingga masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an & Terjemahannya. 1994. Jakarta : Depag RI.
- DekDibBud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Perum Balai Pustaka.
- DekDibNas. 2007. *Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan*. Jakarta.
- Gunawan, A.W. 2007. *Genius Learning Strategi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anaka Usia Dini dalam islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Musfirah, T. 2003. *Memperkenalkan Huruf di Taman Kanak-kanak*. (on line) : <http://staf.uny.com>. (diakses 2 Februari 2014).
- Nuryani, 2012. *Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, Bercerita, dan Menyanyi*. BA Aisyah Danurejo 1. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Progam Peningkatan Kualifikasi Guru MI / Guru PAI pada Sekolah melalui DMS*.
- Resmini, N. dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung : UPI Press.
- Rochayati, Titin. 2012. *Penerapan Strategi Bermain Kertas dalam Upaya Peningkatan Motifasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Krandenan Srumbung*. Yogyakarta : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Seefeldt, C & Wasik, BA. 2006. *Early Education : Three, Four, and Five Years Olds Go To School*. (terjm) Nasar, P. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Dini, Tiga, Empat dan Lima Tahun masuk Sekolah*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiono. 2007. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabert.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Guru dan Dosen tahun 2005.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat : PT. Indeks.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II

Kelompok : B
Semester : II
Minggu : 7
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2014

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Macam - Macam Profesi
Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
- Menghafal do'a Belajar - Menghafal Asmaul Husna - Menghafal do'a – do'aharian (NAM 11) - Berlarisambil melompat sei mbangtan pajatuh (Fm. 9)	Kegiatan Awal 30 menit - Berbaris masuk kelas, Salam, Do'a, Asmaul Husna - PL. Melafalkan do'amenengok orang sakit - PL. Berlarisambil melompat talitan pajatuh	Kumpulan Do'a Buku Kumpulan Do'a-do'apendek Talikaret	Observasi Langsung Langsung		
- Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya - Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (B.34) - Membuat coretan atau tulisan	Kegiatan Inti 60 menit - PT. Membaca dan menebak tulisan pada profesi - PT. Menghubungkan tulisan dengan gambar yang sesuai - PT. Menggambar dan dokter dengan dan diberitulis dokter	LKS, Pensil Buku Majalah Dara Pensil, Buku Gambar	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Hasil Karya		

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
n yang berbentuk huruf / kata berdasarkan gambar yang dibuatnya (Kog. 40)					
	Istirahat 30 menit Cucitangan , Do'amakan dan minum , bermain	Observasi			
	Kegiatan Akhir 30 menit - Menyanyikan “ Besok Besar Jadi Dokter “ - Pesan-pesan - Do'a Pulang dan Salam				

Mengetahui
Kepala RA,

Pasuruhan, 19 Februari 2014
Guru Kelas,

RUSILAH, S. Pd.I
NIP. 19591225 198003 2 004

LILIK SUSTIARI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I**

Kelompok : B
 Semester : II
 Minggu : 4
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2014

Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Macam - Macam Kendaraan
 Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
	Kegiatan Awal 30 menit - Berbaris masuk kelas, Salam, Do'a, Asmaul Husna, Hafal surat-surat pendek - Tanya jawab macam-macam kendaraan berjalan di darat - Menyanyikan lagu : Mobilku beroda 4	Kumpulan Do'a Peraga Kendaraan	Observasi		Religius
- Menulis nama panggilan dirinya (B.35) - Membuat coretan atau tulisan yang berbentuk huruf berdasarkan gambar yang dibuatnya (K.40) - Membuat berbagai bentuk dari Plastisin, Tanah liat, Pasir (Fm. 45)	Kegiatan Inti 60 menit - PT. Menulis nama panggilan dirinya - PT. Menulis coretan/tulisan yang berbentuk huruf atau kata berdasarkan gambar - PT. Membuat bentuk mobil dari Plastisin	Pensil, Buku Pensil Gambar Plastisin	Kerjasama Kerjasama Hasil kerja		Tanggungjawab Tanggungjawab Kreativitas

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
	Istirahat 30 menit Do'asebelum makan , makanbekal , bermain	Air di Lapangan	Observasi		
- Bertepuktangandengan 2 pola (Fm. 27)	KegiatanAkhir 30 menit - PT. Tepuk Mobil - Pesan-pesan, mengulaskegiatanawaldaninti - Do'aPulangdan Salam				

Mengetahui
Kepala RA,

Pasuruhan, 12 Februari 2014
Guru Kelas,

RUSILAH, S. Pd.I
NIP. 19591225 198003 2 004

LILIK SUSTIARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS III

Kelompok : B
Semester : II
Minggu : 9
Hari/Tanggal : Kamis, 6 Maret 2014

Tema : Air ,Udara , Api
Sub Tema : GunaApi
Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
- Mempraktikansholatberjamaah (NAM 73) - Bertepuktangandengan 2 pola (FM)	KegiatanAwal 30 menit - Berbarismasukkelas, Salam, Do'a, AsmaulHusna - DM / PC Sholatberjamaah - TepukSholat	UnjukAnak Langsung	Observasi UnjukKerja UnjukKerja		Religius
- Menghubungkandanmenyebutkantulisansederhanadengansimbol yang melambangkannya (B. 33) - Membacabukuceritabergambarandanmenceritakannya (B. 17) - Mengerjakan Maze	KegiatanInti 60 menit - PT. Menghubungkandanmenyebutkantulisansederhana (gambar dengantulisan yang sesuai) - PT. Membacabukuceritabergambar	LKS , Pensil BukuCeritaBergambar	HasilKarya UnjukKarya		Komunikatif

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN		PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
Sederhana (Kog. 18)	- PT. Mengerjakan Maze	Majalah	HasilKarya		Kreatif
	Istirahat 30 menit Cucitangan , Do'amakan minum , bermain				
- Mengucapsajakdenganeks presi yang bervariasi (B. 20)	KegiatanAkhir 30 menit - Mengucapsyairapi - Pesanataukesan - Do'aPenutupdan Salam		Unjukkerja		

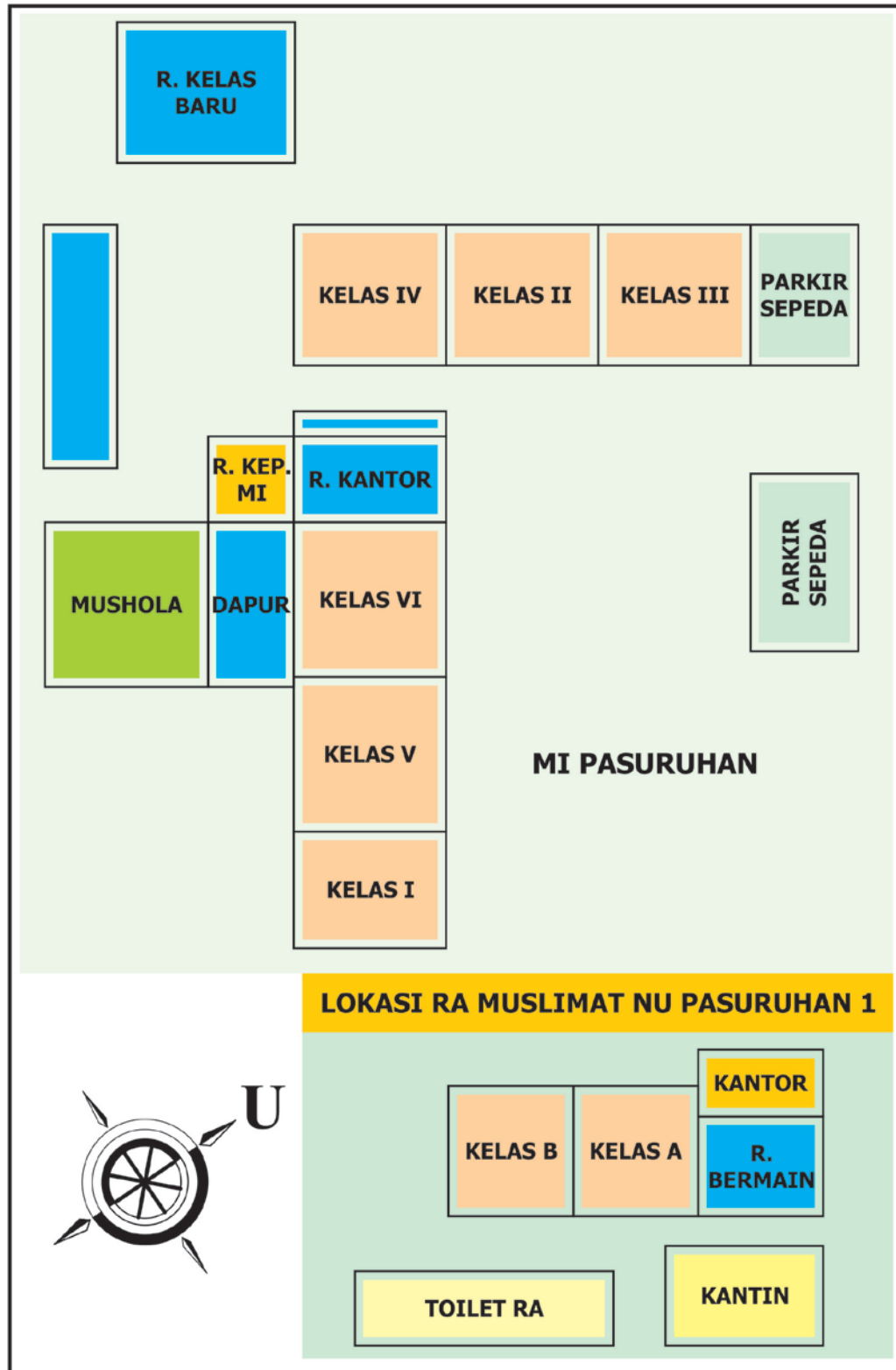
Mengetahui
Kepala RA,

Pasuruhan, 5 Maret 2014
Guru Kelas,

RUSILAH, S. Pd.I
NIP. 19591225 198003 2 004

LILIK SUSTIARI

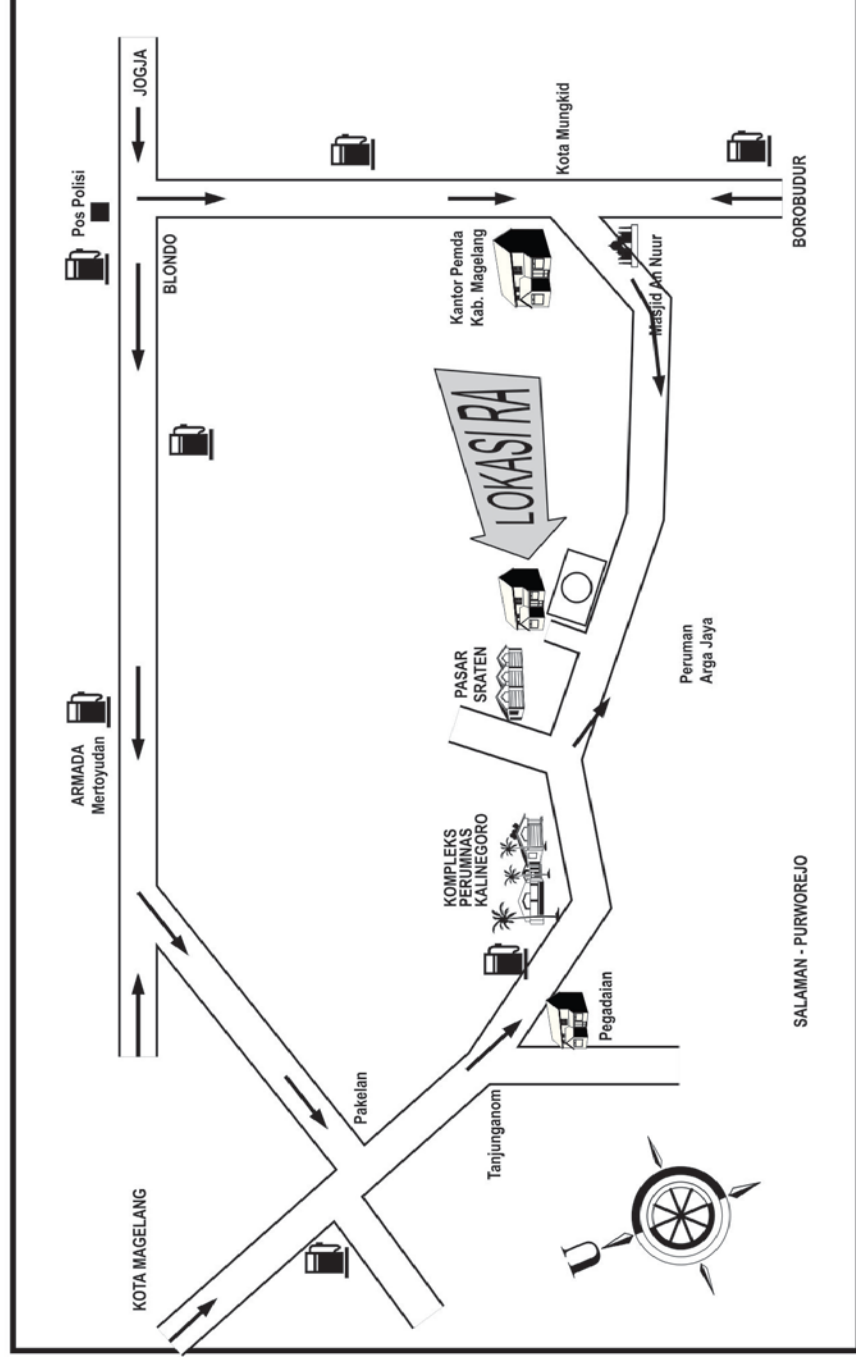
**DENAH LOKASI
RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1
KECAMATAN MERTOYUDAN**



PETA LOKASI

RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1

KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG



TEMPAT PENELITIAN
RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I



KEGIATAN RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I



**SISWA-SISWI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I
SEDANG MELAKUKAN KEGIATAN**



KEGIATAN MEMPERINGATI HARI KARTINI



PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa yang mengangkat pimpinan sekolah: guru atau yayasan atas usul guru?
2. Bagaimana sejarah singkat RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
3. Dimanakah letak geografis RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
4. Bagaimana keadaan lingkungan sosial sekitar RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
5. Bagaimana struktur organisasi RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
7. Darimana sajakah sumber dana RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
8. Bagaimana kondisi dan penataan guru serta karyawan RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
9. Bagaimanakah kepengurusan dewan sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
10. Bagaimanakah data kepegaiwaan RA Muslimat Nu Pasuruhan 1?
11. Keadaan siswa RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
12. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan di RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
13. Bagaimanakah peta lokasi keadaan sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
14. Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan yang ada di sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 1?
15. Siapa yang mengawasi kegiatan tersebut?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lilik Sustiar
Tempat/tanggal lahir : Magelang, 15 Maret 1971
Alamat : Nglerep, Deyangan, Mertoyudan
Magelang
Nama Orang Tua :
Ayah : Muhammad Suyudi
Ibu : Maemonah
Pendidikan :
1. MI ANNUR Nglerep tahun 1984
2. SMP Muhammadiyah Borobudur Tahun 1987
3. SMA Muhammadiyah Borobudur Tahun 1991
4. D2 STAINU Temanggung tahun 2000



DAFTAR SISWA RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 1
KELOMPOK B YANG DITELITI

NO	NAMA	TTL	ALAMAT
1	Andre Nur Ichsan	MGL, 14-03-2008	Semampir, Pasuruhan
2	Annisa Nur Hanifah	MGL, 1-09-2007	Prangkoan, Pasuruhan
3	Dhini Ayu Larasati	MGL, 30-03-2008	Jagan, Pasuruhan
4	Emmirizal Muhammad N.B	MGL, 2-06-2008	Gentan, Pasuruhan
5	Galih Bagus Saputra	MGL, 12-09-2007	Jagan, Pasuruhan
6	Izzatul Mahya	MGL, 22-03-2007	Wayuhrejo, Pasuruhan
7	Mahib Maulana	MGL, 01-04-2008	Prangkoan, Pasuruhan
8	Rifda Zulianti	MGL, 01-07-2007	Wayuhrejo, Pasuruhan
9	Sagita Arum Prastiwi	MGL, 23-04-2008	Gadungan, Pasuruhan
10	Sevilla Mandarista	MGL, 16-07-2008	Dudan, Pasuruhan

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Yang mengangkat pimpinan sekolah adalah yayasan RA Muslimat NU pasuruhan I
2. RA Muslimat NU berdiri pada tanggal 1 Desember 1972
3. RA Muslimat NU Pasuruhan I terletak sangat strategis, dari jalan raya kira-kira 50 m.
4. Keadaan lingkungan sosialnya rata-rata pendidikan dari SD sampai S1, pekerjaannya ada yang PNS dan juga buruh.
5. Struktur organisasi RA Pasuruhan I ada pengurus yayasan, struktur organisasi komite dan struktur organisasi guru.
6. Lokasi RA Muslimat Nu Pasuruhan I terletak didusun prangkoan pasuruhan mertoyudan Magelang
7. Sarana dan prasarana sangat memadai, ada gedung, mebelair, dan permainan diluar dan didalam
8. Dana dari spp, bantuan dari masyarakat
9. Guru di Ra Muslimat Nu Pasuruhan I jumlahnya ada 5 orang , kepala sekolah 1 dan 4 guru kelas
10. Data kepegawaian:
 - Rusilah, S.Pd.I sebagai kepala sekolah
 - Lilik Sustiar sebagai guru kelas
 - Sri Pujiarsih sebagai guru kelas
 - Lilik Kusniati sebagai guru kelas
 - Khasanah sebagai guru pendamping
11. Keadaan siswa tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 80 anak, laki-laki 39 dan perempuan 41
12. Iqra, Drumband, Halal bihalal dll
13. Peta RA Pasuruhan I terlampir.
14. Semua kegiatan wajib diikuti siswa
15. Semua guru RA Muslimat NU Pasuruhan I



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KAB. MAGELANG
RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU PASURUHAN I**

*Alamat : Jl. Letnan Tukiyat Km 4, Prangkoan Pasuruhan
Mertoyudan Magelang 56172*

PRESTASI-PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

1. Juara menyanyi tingkat Kabupaten sebagai Juara 1
2. Juara baca Al-Qur'an (Murrotal) Tingkat Kab. Magelang sebagai juara II
3. Juara olahraga tingkat Kecamatan Mertoyudan Magelang sebagai juara II
4. Juara menyanyi tingkat kecamatan sebagai juara 1
5. Juara Baca Al-Qur'an (Murrotal) tingkat kecamatan sebagai juara 1
6. Juara sekolah sehat tingkat Kecamatan Mertoyudan tahun 2010 sebagai juara II
7. Juara drum band (tingkat Kecamatan Mertoyudan tahun 2011 sebagai juara II)
8. Juara drum band (tingkat Kabupaten Magelang tahun 2012 sebagai juara II)



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KAB. MAGELANG
RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU PASURUHAN I**

*Alamat : Jl. Letnan Tukiyat Km 4, Prangkoan Pasuruhan
Mertoyudan Magelang 56172*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/RAM/PAS/V/20014

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusilah, S.Pd I
NIP : 19591225 198003 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lilik Sustiar
NIM : 12485157
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI
Keterangan : Yang bersangkutan diijinkan melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK MELALUI METODE TEKA- TEKI BERGAMBAR DI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I MERTOYUDAN”

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Magelang, 1 Februari 2014
Kepala RA

Rusilah, S.Pd I
NIP.19591225 198003 2 004



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KAB. MAGELANG
RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU PASURUHAN I**

*Alamat : Jl. Letnan Tukiyat Km 4, Prangkoan Pasuruhan
Mertoyudan Magelang 56172*

SURAT KETERANGAN

Nomer : 48/RAM/PAS/V/20014

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan I Mertoyudan Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lilik Sustari
NIM : 12485157
Status : Mahasiswa Program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bener-benar telah mengadakan penelitian di Sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan I Mertoyudan Magelang dari tanggal 1 Pebruari sampai 30 April 2014, untuk keperluan skripsi dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK MELALUI METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN I MERTOYUDAN”

Demikian surat ini keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Magelang, 4 Mei 2014
Kepala RA

Rusilah, S.Pd I
NIP.19591225 198003 2 004